

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X IPS SMA NEGERI 9
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



OLEH :
RADA APRILIYANI
NIM : 1500887203012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Rada Apriliyani
NPM : 1500887203012
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

Jambi, 15 Februari 2019

Pembimbing II

Pembimbing I

Diliza Afrila, M.Pd.

Lili Andriani, S.Pd,MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rada Apriliyani
NPM : 1500887203012
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 16 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa:

1. skripsi yang saya tulis dengan judul Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, Februari 2019

Saya yang Menyatakan

Rada Apriliyani

NPM. 1500887203012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2018/2019 pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Febuari 2019
Jam : 10.00 – 12.00
Tempat : Lab Microtheaching

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Lili Andriani,S.Pd,MM	Ketua	_____
Diliza Afrila, M.Pd	Sekretaris	_____
Drs. Benar Sembiring,M.Pd	Penguji Utama	_____
Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	Penguji	_____

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

Lili Andriani, S,Pd, MM

MOTTO

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib manusia tidak akan berubah.....

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istoqomah dalam menghadapi cobaan

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain,

Karena hidup hanyalah sekali

Ingat pada Allah apapun dan dimanapun kita berada

Kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati saya yang terdalam saya sampaikan kepada Allah SWT. Atas segala karuniaNya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat berdiri tegar menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi”**. Shalawat dan salam tak lupa saya lantunkan bagi Rasulullah SAW, manusia terbaik yang pernah ada di dunia ini yang selalu menjadi sumber inspirasi saya untuk selaku menjadi lebih baik dalam segala hal.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahandaku A. rozak dan Ibundaku Kenik, serta buat kakak lelakiku Redi Husin dan Kakak Perempuanaku Elia Razak dan Adik Lelaki, Ardi Johan, yang memberikan kegembiraan setiap berada di dekatku dan memberikan dukungan dalam upaya menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada sahabat-sahabat terbaikku seperti Annisa Sepriani, Shuci Ramadhani, Dwi Rahmayani, Anzani Putri Purnomo, Novita Sari Tri Agung Wahyudi, Miko Angara, Rice Indri Nila Wati, Wildayanti, Sasra Yasa Putri, Dwi Yani dan Aji Cahyono yang selalu memberikan keceriaan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk kalian.

ABSTRAK

Apriliyani, Rada. 2019. Skripsi. *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari. Pembimbing I Lili Andriani, S.Pd,M.M. Pembimbing II Diliza Afrila, M.Pd.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar, Komunikasi Pembelajaran, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X ips SMA Negeri 9 kota Jambi, (2) pengaruh komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi, (3) pengaruh kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah metode survei, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 139 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*, sehingga terpilih 103 orang siswa sebagai penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket responden penelitian dan dokumentasi hasil belajar masing-masing responden penelitian yang di peroleh dari guru mata pelajaran Ekonomi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS *for Windows Version 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesiapan Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas di X IPS SMA Negeri 9 Jota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2,219 > 1,984$, (2) Komunikasi Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,600 > 1,984$ dan (3) Kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,586 > 3,04$)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Alamin, Puji syukur kami ucapkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi”**. Skripsi ini merupakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriani S.Pd.MM selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi I yang selalu memberikan bimbingan yang berguna bagi penulis
4. Ibu Diliza Afrila M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi
6. Kedua orang tua bapak A.Rozak dan ibu Kenik yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil agar penyelesai skripsi ini berjalan dengan lancar.

7. Saudara-ku Redi Husin, Elia Razak Ardi Johan, dan Aji Cahyono yang selalu menemani dan memberikan motivasi kepada penulis, selama saya berjuang membuat skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Wildayanti, Rice Indri Nilawati, Dwi Yani dan Sasra Yasa Putri, Shuci Ramadhani, Dwi Rahmayani, Annisa Sepriani, Novita Sari Anzani Putri Purnomo Usi Doris P. Lismaida, Tri Agung Wahyudi, Miko Anggara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Jambi, 15 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERSETUJUAN -----	ii
HALAMAN PERNYATAAAN -----	iii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iv
HALAMAN MOTTO -----	v
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	vi
ABSTRAK -----	vii
KATA PENGANTAR -----	viii
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR TABEL -----	xiii
DAFTAR GAMBAR -----	xiv
DAFTAR LAMPIRAN -----	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah-----	1
1.2 Identifikasi Masalah-----	5
1.3 Batasan Masalah-----	5
1.4 Rumusan Masalah-----	6
1.5 Tujuan Penelitian-----	6
1.6 Manfaat Penelitian-----	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori-----	9
2.1.1 Kesiapan Belajar-----	9
2.1.1.1 Pengertian Kesiapan Belajar-----	9
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar-----	10
2.1.1.3 Indikator Kesiapan Belajar-----	12
2.1.2 Komunikasi Pembelajaran-----	13

2.1.2.1	Pengertian Komunikasi Pembelajaran -----	13
2.1.2.2	Fungsi Komunikasi Pembelajaran -----	15
2.1.2.3	Indikator Komunikasi Pembelajaran -----	16
3.1.3	Hasil Belajar -----	17
3.1.3.1	Pengertian Hasil Belajar -----	17
3.1.3.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar -----	18
2.2	Penelitian yang Relevan -----	19
2.3	Kerangka Pemikiran -----	21
2.4	Hipotesis -----	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian -----	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian -----	23
3.3	Populasi dan Sampel -----	24
3.4	Variabel Penelitian -----	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data -----	27
3.6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian -----	28
3.7	Uji Coba Instrumen -----	30
3.8	Teknik Analisis Data -----	33
3.8.1	Analisis Deskriptif -----	33
3.8.2	Uji Asumsi Klasik -----	35
3.8.2.1	Uji Normalitas -----	35
3.8.2.3	Uji Multikolinearitas -----	36
3.8.2.3	Uji Heterokedastisitas-----	36
3.8.2.4	Uji Linearitas-----	37
3.8.3	Analisis Regresi Berganda-----	37
3.8.4	Uji Hipotesis -----	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum SMA Negeri 9 Kota Jambi-----	40
4.2	Karakteristik Responden-----	44

4.3 Hasil Penelitian -----	45
4.4 Pembahasan-----	56
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan-----	60
5.2 Saran -----	60
 DAFTAR PUSTAKA -----	 62
LAMPIRAN -----	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 9 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018-----	3
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian -----	25
3. Siswa Kelas X di IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi -----	26
4. Perhitungan Sampel Siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi---	27
5. Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Penelitian -----	29
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian-----	30
7. Interpretasi Koefisien Korelasi -----	31
8. Klasifikasi Indeks Realibilitas-----	32
9. Karakteristik Derajat Pencapaian -----	35
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin -----	44
11. Analisis Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X1)-----	45
12. Analisis Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2) -----	47
13. Hasil Uji Normalitas -----	49
14. Hasil Uji Multikolinieritas -----	50
15. Hasil Uji Heterokedastisitas -----	52
16. Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y -----	53
17. Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y -----	53
18. Hasil Estimasi Regresi Berganda -----	54
19. Hasil Uji F -----	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Uji Coba -----	64
2. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Kesiapan Belajar (X1) -----	69
3. Tabulasi Angket Uji Coba Komunikasi Pembelajaran (X2) -----	70
4. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kesiapan Belajar (X1) -----	71
5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2) -----	73
6. Angket Penelitian -----	75
7. Tabulasi Angket Penelitian Variabel Kesiapan Belajar (X1) -----	80
8. Tabulasi Angket Penelitian Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2) ---	83
9. Tabulasi Hasil Belajar (Y) -----	86
10. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X1) -----	89
11. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2) ----	90
12. Uji Asumsi Klasik -----	92
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X1) -----	95
14. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2) -----	100
15. Analisis Regresi Berganda -----	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia salah satunya melalui pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah. Melalui sekolah, penyelenggaraan pendidikan diimplementasikan dalam suatu kegiatan yang dikenal dengan istilah pembelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen, yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa), dan sumber belajar. Degeng (dalam Uno, 2011:2) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa”. Dengan kata lain, pembelajaran dilakukan sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, pada awal proses pembelajaran guru harus mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa, yang meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademis, latar belakang ekonomi, dan sebagainya. Kesiapan guru dalam mengenal karakteristik siswa merupakan modal utama yang sangat penting dalam menyajikan bahan belajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan proses pembelajaran.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Melalui mata pelajaran Ekonomi siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami

sejumlah konsep Ekonomi serta mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Melalui mata pelajaran Ekonomi siswa juga diharapkan memiliki keingintahuan terhadap sejumlah konsep Ekonomi serta membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara serta mengenal nilai sosial Ekonomi dalam masyarakat yang majemuk.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi dapat diukur dari hasil belajar yang diperolehnya. Pada hakikatnya, tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern (faktor dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa). Slameto (2010:54) mengatakan bahwa faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah (1) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), (2) faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan belajar), dan (3) faktor kelelahan. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah (1) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), (2) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan (3) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan data hasil belajar yang penulis peroleh diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi masih ada yang di bawah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70.

Secara terperinci ditunjuk oleh tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Ekonomi 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	Siswa tidak Tuntas	%	
					Siswa Tuntas	Siswa tidak Tuntas
1.	X IPS 1	35	18	16	51,43	45,72
2.	X IPS 2	36	17	19	47,22	52,78
3.	X IPS 3	34	8	29	22,22	85,30
4.	X IPS 4	34	1	31	2,94	91,18
Jumlah		139	44	95	31,66	68,35

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka diketahui bahwa dari 4 (empat) kelas X IPS yang ada di SMA Negeri 9 Kota Jambi, kelas X IPS 4 memperoleh persentase ketuntasan paling rendah, yaitu 91,18%. Dimana, hanya 1 orang siswa yang memperoleh nilai UTS di atas KKM. Sedangkan, kelas X IPS 1 memperoleh persentase ketuntasan paling tinggi, yaitu 52,43% dimana, 18 orang siswa memperoleh nilai UTS di atas KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi pada mata pelajaran Ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh kesiapan belajar. Prayitno (dalam Mulyani, 2013:28) menyatakan bahwa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan siswa, sebab dengan persiapan yang matang siswa merasa mantap dalam belajar, sehingga memudahkan siswa berkonsentrasi belajar. Dimana, kesiapan belajar merupakan persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.

Persiapan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 9 Kota Jambi ditemukan bahwa kesiapan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung belum optimal. Hal ini disebabkan karena belum terjalinnya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru yang mengakibatkan terjadinya interaksi satu arah yang menyebabkan siswa menjadi bosan, jenuh dan merasa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut harus memiliki kompetensi berkomunikasi yang baik dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil belajar.

Sudijono (dalam Siswanto, 2015:114) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang menjelaskan aspek proses berpikir (*cognitive domain*) dan dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) pada diri setiap individu peserta didik. Dimana, hasil belajar merupakan tolak ukur yang dilakukan setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan simbol. Dengan demikian, seseorang dapat dikatakan belajar apabila telah mencapai sikap, keterampilan, pola pikir dalam peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi pada mata pelajaran Ekonomi banyak tergolong rendah, hal itu terlihat dari tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.
2. Komunikasi antara siswa dan guru masih banyak yang belum terjalin, sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah.
3. Kesiapan belajar siswa belum optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi ?
2. Apakah terdapat pengaruh komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.
2. Pengaruh komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.
3. Pengaruh kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan atas 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran khususnya kesiapan belajar, komunikasi pembelajaran, dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

- a. Bagi siswa, yaitu merubah pola pikir siswa untuk mempunyai tanggung jawab dalam belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki cara belajar dan meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, yaitu bahan masukan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga tujuan yang direncanakan tercapai.
- c. Bagi sekolah, yaitu bahan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga penyelenggaraan pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu referensi atau rujukan dalam melakukan pengkajian atau penelitian yang terkait dengan kesiapan belajar, komunikasi pembelajaran, dan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kesiapan Belajar

2.1.1.1 Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa sudah siap menerima dan melakukan perintah yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Slameto (dalam Sinta, 2017:13) “Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terdapat suatu situasi”. Sedangkan, Cronbach (dalam Sinta, 2017:13) “Kesiapan belajar adalah segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu”. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nasution (2010:179) bahwa “kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri”.

Menurut Tim Penyusun Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran (dalam Mulyani, 2013:30) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kesiapan belajar yaitu:

1. Seseorang individu akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya bila tugas-tugas yang diberikan kepadanya erat hubungannya dengan kemampuan, minat dan latar belakangnya.
2. Kesiapan untuk belajar harus dikaji, hal ini mengandung arti bila seseorang guru ingin mendapatkan gambaran kesiapan siswanya untuk mempelajari sesuatu, ia harus melakukan pengujian kesiapan.

3. Jika seseorang individu kurang memiliki kesiapan untuk suatu tugas, kemudian tugas itu seyogyanya ditunda sampai dapat dikembangkan kesiapan itu atau guru sengaja menata tugas itu sesuai dengan kesiapan siswa.
4. Kesiapan untuk belajar mencerminkan jenis dan taraf kesiapan, misalnya siswa yang memiliki kecerdasan yang sama mungkin amat berbeda dalam pola kemampuan mentalnya.
5. Bahan-bahan, kegiatan dan tugas seyogyanya divariasikan sesuai dengan faktor kesiapan kognitif, afektif dan psikomotor dari berbagai individu

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka kesiapan belajar merupakan konteks pembelajaran agar peserta didik dapat menerima informasi atau materi pelajaran terlebih dahulu mereka harus siap, baik secara fisik maupun psikis dalam proses pembelajaran.

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar

Kesiapan merupakan kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. dimana kesiapan siswa mulai belajar pada awal kegiatan pembelajaran berlangsung. Kesiapan belajar ini harus seseorang yang membuat siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi pembelajaran.

Soemanto (dalam Sinta, 2017:13) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang membentuk kesiapan belajar sebagai

1. Perlengkapan dan pertumbuhan mencakup pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.

2. Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Slameto (dalam Sinta, 2017:12) mengemukakan bahwa Aspek-aspek yang mempengaruhi kesiapan dalam belajar sebagai Berikut:

1. Kondisi fisik, mental dan emosional
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; dan
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Menurut Nasution (dalam Risky, 2013:52) menjelaskan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

1. Perhatian

Menurut Suharnan (2013:52) perhatian (attention) adalah proses konsentrasi pikiran atau pemusatan aktivitas mental (attention is a concentration of mental activity). Proses perhatian melibatkan pemusatan pikiran pada tugas tertentu, sambil berusaha mengabaikan stimulus lain yang mengganggu, misalnya ketika seseorang sedang mengikuti ujian. Perhatian juga dapat menunjuk pada proses pengamatan beberapa pesan sekaligus, kemudian mengabaikannya kecuali hanya satu pesan (Matlin dalam Suharnan 2005: 40). Dengan kata lain, perhatian melibatkan proses seleksi terhadap beberapa objek yang hadir pada saat itu, kemudian pada saat yang bersamaan pula seseorang memilih hanya satu objek sementara objek-objek yang lain diabaikan.

2. Motivasi Belajar

Ausubell dalam Nasution (2013:52) berpendapat bahwa motivasi yang dikaitkan dengan motivasi sosial tidak begitu penting dibandingkan dengan motivasi yang berkaitan dengan penguasaan tugas dan keberhasilan. Motivasi serupa ini bersifat instrinsik dan keberhasilannya akan memberi rasa kepuasan. Selain itu keberhasilan itu mempertinggi harga dirinya dan rasa kemampuannya. Selanjutnya Ausubell juga mengatakan adanya hubungan antara motivasi dan belajar. Motivasi bukan syarat mutlak untuk belajar, tidak perlu lebih dahulu ditunggu adanya motivasi sebelum kita mengerjakan sesuatu.

3. Perkembangan Kesiapan

Menurut Slameto (2013:53) kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Perkembangan kesiapan adalah suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan pada diri seseorang, perubahan itu terjadi karena adanya pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan bertambahnya usia dari seseorang itu. Kesiapan juga dapat diartikan sebagai kematangan membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu.

2.1.2.3 Indikator Kesiapan Belajar

Suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar pada mata pelajaran membaca gambar teknik yang berkaitan dengan informasi yang dimiliki siswa untuk dapat menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ketika siswa akan mengikuti mata pelajaran membaca gambar teknik, maka siswa harus mengetahui dan memiliki apa yang harus dikuasai dan dimilikinya untuk mengikuti pelajaran. Agar dapat mengikuti dan menerima apa saja yang akan nanti dipelajarinya. Sehingga jika hal tersebut telah dipahami oleh siswa, maka akan melakukan persiapan dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Nasution (2010:179) indikator kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

1. Perhatian adalah untuk mengamati sesuatu diperlukan perhatian. Anak harus melihat gambar atau buku dan bukan melihat ke luar jika ia ingin belajar.
2. Motivasi belajar adalah sebagai hal yang sangat penting bagi pelajaran di sekolah. Setidaknya anak itu harus mempunyai motivasi untuk belajar di sekolah.
3. Perkembangan kesiapan adalah dapat tidaknya anak belajar sesuatu juga ditentukan oleh perkembangan kesiapan belajar. kesiapan belajar suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan pada diri seseorang, perubahan itu terjadi karena adanya pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan bertambahnya usia dari seseorang itu.

2.1.2 Komunikasi Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Komunikasi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang sangat dominan diisi dengan komunikasi bahkan hampir semua kegiatan pembelajaran adalah kegiatan komunikasi. Pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan harus mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang pada ujungnya akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Khairani (2015:84) “Komunikasi pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang pada pokoknya menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik”.

Dengan demikian, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, menurut Iriantara (2014:46) “Komunikasi pembelajaran berkaitan dengan proses komunikasi dan pesan pembelajaran yang berlangsung dalam konteks pembelajaran, yang berlangsung pada semua mata pelajaran, jenjang dan jalur pendidikan serta latar komunikasi”. Agar pembelajaran dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan, maka dalam proses pembelajaran harus terjadi komunikasi yang efektif, yang mampu memberikan pemahaman mendalam kepada siswa atas pesan atau materi belajar. Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran, maka suatu komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang dalam hal ini adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami serta menimbulkan umpan balik yang positif oleh siswa.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran harus didukung dengan keterampilan komunikasi antar pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, komunikasi antar pribadi merupakan suatu keharusan agar terjadi hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Keefektifan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar ini sangat tergantung kepada kedua belah pihak. Akan tetapi karena guru yang memegang kendali kelas

maka tanggungjawab terjadinya komunikasi dalam kelas yang sehat dan efektif terletak pada tangan guru. Keberhasilan guru dalam mengemban tanggungjawab tersebut dipengaruhi oleh keterampilannya dalam melakukan komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran sangat berdampak terhadap keberhasilan pencapaian tujuan. Apabila dalam pembelajaran terjadi komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran tersebut berhasil.

2.1.2.2 Fungsi Komunikasi Pembelajaran

Manusia tanpa berkomunikasi dengan manusia lain adalah manusia yang penuh derita. Tanpa berkomunikasi, manusia dapat berubah dari manusia normal menjadi manusia agresif atau depresif. Khairani (2015:15) mengemukakan bahwa komunikasi memiliki 4 (empat) fungsi, yaitu:

1. Kendali, yaitu komunikasi bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota dalam beberapa cara, setiap organisasi mempunyai wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi.
2. Motivasi, yaitu komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan kepada seseorang apa yang harus dilakukan, bagaimana mereka bekerja dengan baik, dan apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja jika itu di bawah standar.
3. Pengungkapan emosional, yaitu komunikasi menyiarkan ungkapan emosional dari perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.

4. Informasi, yaitu komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk mengambil keputusan dengan meneruskan data guna mengenai dan menilai pilihan-pilihan alternatif.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa dengan komunikasi seseorang dapat membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan ilmu pengetahuan, dan melestarikan peradaban.

2.1.2.3 Indikator Komunikasi pembelajaran

Pencapaian keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran tergantung kepada komunikasi efektif yang terjadi di kelas. Dalam konteks komunikasi pembelajaran, komunikasi efektif itu akan berkaitan dengan pemahaman terhadap konsep komunikasi dan keterampilan berkomunikasi. Komunikasi pembelajaran lebih menekankan kepada aspek informasi/materi belajar, biasanya komunikasi pembelajaran dilihat sebagai upaya memberi pengaruh pada pembelajaran melalui komunikasi dari individu kepada kelompok.

Menurut Khairani (2015:73) indikator komunikasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami dan mendesain informasi adalah seseorang atau peserta didik yang bisa memahami atau mengerti tentang apa yang telah di pelajari mereka nanti
2. Kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran adalah alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan oleh guru.

3. Kemampuan interkasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran adalah dimana guru harus memberikan informasi kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Uno (2010:17) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu”. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2012:123) yang mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar tidak hanya penguasaan konsep atau teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Sedangkan Purwanto (2013:38) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai cakupan yang luas, tidak hanya terbatas pada perubahan kognitif tetapi juga perubahan afektif dan psikomotor.

2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada hakekatnya, hasil belajar yang diperoleh seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Daryanto dan Mulyo (2012:28) mengemukakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal (faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor-faktor yang ada di luar diri siswa). Faktor internal terdiri atas:

1. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a. Faktor intelektual, terdiri atas faktor potensial (intelegensi dan bakat) dan faktor aktual (kecakapan nyata dan prestasi).
 - b. Faktor non intelektual, yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
3. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Sedangkan faktor eksternal terdiri atas:

1. Faktor sosial yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor kelompok.
2. Faktor budaya yang terdiri atas adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan sebagainya.
3. Faktor lingkungan fisik yang terdiri atas fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.

4. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Pendapat Daryanto dan Mulyo ini senada dengan pendapat Slameto (2010:54-72) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan atas 2 (dua), yaitu:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor intern terdiri atas 3 (tiga) faktor, yaitu:

- a. Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri atas 3 (tiga) faktor, yaitu:

- a. Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Ahmadi dkk, (2013:55) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya penglihatan, pendengar, struktur tubuh, dan sebagainya.
 - b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya faktor intelektual dan faktor non-intelektif.
 - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - d. Faktor lingkungan spritual atau keamanan.
2. Faktor eksternal
 - a. Faktor sosial ini merupakan faktor yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
 - b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

2.2 Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dimaksudkan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Asrofi (2016) tentang “Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sandung Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sandung Agung tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis data

diperoleh F hitung $182,791 > 2.71$ yang ditunjukkan dengan regresi linier multikolinieritas dengan koefisien korelasi berganda sebesar 0,924 dan kadar determinasi sebesar 0,854 yang berarti hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar sebesar 85,4%, sisanyasebesar 14,6% dipengaruhi faktor lain.

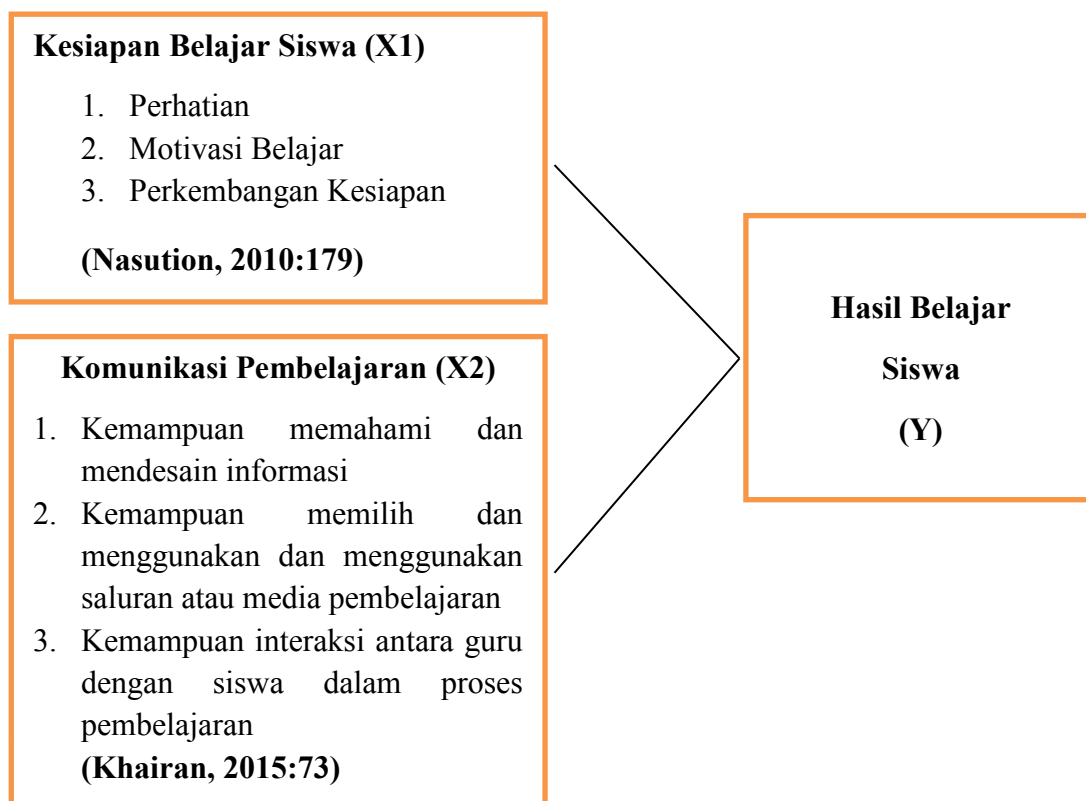
2. Penelitian Mashitha (2011) tentang “Pengaruh Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTS AL-ISLAM Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan atas kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa di MTS Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini diketahui dengan adanya pengaruh positif yang signifikan atas kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa, yaitu 0,796 sedangkan Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,634 dan kontribusi kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 63,45, selebihnya oleh variabel lain.
3. Penelitian Windiarti (2013) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu Sosial Di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan nilai 9,984 dan nilai signifikansi 0,0002, (2) Terdapat pengaruh positif kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi dengan nilai 4,487 dan nilai signifikansi 0,000, dan (3). Terhadap pengaruh positif motivasi belajar Ekonomi dengan kesiapan

belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi dengan nilai 180,033 dan nilai signifikansi 0,000. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,793 atau 79,3%.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran. Kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran ini dapat menimbulkan siswa yang aktif dan efektif, sehingga mempengaruhi, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Adapun kerangka berpikir penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Riduwan (2013:37) mengemukakan bahwa “hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah”.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi
Ha : Terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi
Ha : Terdapat pengaruh komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi
3. Ha : Tidak terdapat pengaruh kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi
Ho : Terdapat pengaruh kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian dengan metode survei. Menurut Riduwan (2013:49) “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”. Penelitian ini melihat pengaruh variabel bebas (*independent variable*), yaitu kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan di SMA Negeri 9 Kota Jambi yang beralamat Jl. Berdikari Kel. Payo Selincih Kec. Jambi Timur Kota Jambi. Penelitian ini peneliti laksanakan pada bulan Januari 2019. Waktu penelitian penulis ini tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Lapangan		√														
2.	Penyusunan Proposal			√	√	√	√										
3.	Penyusunan Instrumen							√									
4.	Seminar Proposal								√								
5.	Uji Coba Instrumen									√							
6.	Pelaksanaan Penelitian										√						
7.	Pengolahan Data											√					
8.	Penyelesaian Skripsi												√	√	√	√	√

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiono (2015:117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPS 1	35
2.	X IPS 2	36
3.	X IPS 3	34
4.	X IPS 4	34
Jumlah		139

Sumber: Guru Mata Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Kota Jambi, 2018

3.3.2 Sampel

Sugiono (2015:118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane. Menurut Sugiono (2015:118) rumus Taro Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{139}{139 \cdot (0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{139}{139 \cdot (0,0025) + 1}$$

n = 103,15 dibulatkan menjadi 103

Dari jumlah sampel sebanyak 103 orang tersebut ditentukan jumlah sampel untuk masing-masing kelas secara *proportional random sampling*. Menurut Sugiono (2015:120) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Hasil perhitungan tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Sampel Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi

No.	Kelas	Sampel	Pembulatan Sampel
1.	X IPS 1	$(35 : 139) \times 103 = 25,93$	26
2.	X IPS 2	$(36 : 139) \times 103 = 26,67$	27
3.	X IPS 3	$(34 : 139) \times 103 = 25,19$	25
4.	X IPS 4	$(34 : 139) \times 103 = 25,19$	25
Jumlah			103

Sumber: Pengolahan Data Sekunder, 2018

3.4 Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kesiapan Belajar (X_1) adalah suatu kondisi yang ada pada diri seseorang dalam hal ini siswa, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dimana kondisi ini dapat dilatih dan dikembangkan dan nantinya diharapkan siswa dapat memberi respon dan bereaksi. Adapun indikator kesiapan belajar yang diteliti adalah sebagai

berikut: (1) perhatian, (2) motivasi belajar, dan (3) perkembangan kesiapan.

- b. Komunikasi pembelajaran (X2) adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan siswa atau hubungan antar siswa yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses pembelajaran. Adapun indikator komunikasi pembelajaran yang diteliti adalah sebagai berikut: (1) kemampuan memahami dan mendesain informasi, (2) kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran, (3) kemampuan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket (*Questionnaire*)

Sugiyono (2015:199) mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket penelitian ini disusun berdasarkan skala Likert. Sugiyono (2015:134) mengemukakan bahwa “Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) alternatif jawaban seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

3.5.2 Dokumentasi

Riduwan (2013:77) mengemukakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian”. Dokumentasi pada penelitian ini terdiri dari dokumen hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015:148) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan tergantung kepada jumlah variabel yang diteliti. Karena penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) variabel, maka instrumen penelitian yang digunakan juga ada 3 (tiga), yaitu instrumen kesiapan belajar, komunikasi pembelajaran, dan hasil belajar.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Kesiapan Belajar (X1)	a. Perhatian b. Motivasi c. Perkembangan kesiapan	5 5 5
2.	Komunikasi Pembelajaran (X2)	a. Kemampuan memahami dan mendesain informasi b. Kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran c. Kemampuan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran	5 5 5
3.	Hasil Belajar (Y)	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

3.7 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu diadakan uji coba instrumen.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Sugiono (2015:177) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*). Menurut Sugiono (2015:177) rumus korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor/nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor/nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor/nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor/nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor/nilai variabel X dan Y

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 20* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* positif atau besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka item pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* negatif atau kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,600 – 0,800	Cukup
0,800 – 1,000	Tinggi

Sumber: Arikunto (2014:319)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada lampiran 4 diketahui bahwa dari 15 item pernyataan variabel kesiapan belajar yang di uji coba terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid. Sedangkan, berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada lampiran 5 diketahui bahwa dari 15 item pernyataan variabel komunikasi pembelajaran 1 item pernyataan yang tidak valid. Semua item pernyataan yang tidak valid digugurkan atau dibuang.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Sugiono (2015:183) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} =Reliabilitas Instrumen

k =Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ =Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ =Varians total

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 20* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka item dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka item dikatakan tidak reliabel.

Tabel 8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,21 – 0,40	Rendah
3.	0,41 – 0,60	Sedang
4.	0,61 – 0,80	Tinggi
5.	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2014:100)

Berdasarkan lampiran 4 diketahui bahwa hasil analisis reliabilitas instrumen adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpa. Dimana, nilai Cronbach's Alpa variabel kesiapan belajar adalah 0,846 Hal ini berarti bahwa nilai Cronbach's Alpa berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa anket tersebut reliabel digunakan pada penelitian. Sedangkan, lampiran 5

diketahui bahwa hasil analisis reliabilitas instrumen adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha variabel komunikasi pembelajaran adalah 0,873. Hal ini berarti bahwa nilai Cronbach's Alpha berada pada kategori Baik sehingga dapat disimpulkan bahwa anket tersebut reliabel digunakan pada penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknis analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel yang diteliti dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun variabel penelitian yang dideskripsikan adalah kesiapan belajar, komunikasi pembelajaran, dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Setelah data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka dilakukan analisis persentase dan interpretasi terhadap hasil analisis. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

b. Mean

Mean dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_w = \frac{\sum f_i W_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X}_w = Rata-rata berbobot

f_i = Frekuensi

W_i = Bobot

Rata-rata untuk pernyataan positif menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{(SL \times 5) + (SR \times 4) + (KK \times 3) + (JR \times 2) + (TP \times 1)}{n}$$

Rata-rata untuk pernyataan negatif menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{(SL \times 1) + (SR \times 2) + (KK \times 3) + (JR \times 4) + (TP \times 5)}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

N= Sampel

SL= Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

c. Tingkat pencapaian responden pada setiap indikator menggunakan rumus

TCR.

$$TCR = \frac{\text{Jumlah Rata - rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria TCR adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Derajat Pencapaian

Kriteria	% Pencapaian
Sangat Baik	90 – 100
Baik	80 – 89
Cukup	65 – 79
Kurang	55 – 64
Tidak Baik	0 – 54

Sumber: Lubis (2011:87)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Idris (2010:71) "Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid apabila digunakan untuk memprediksi". Asumsi-asumsi yang ada pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena *Kolmogorov-Smirnov* merupakan salah satu alat yang telah teruji keterandalannya untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 20*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.

2. Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows Version 20*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka pada model regresi terjadi multikolinearitas.

3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows Version 20*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Jika nilai Sig. $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka pada model regresi terjadi heterokedastisitas.

3.8.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan bersifat linear atau tidak. Apabila persamaan regresi bersifat linear, maka dapat dilakukan prediksi dengan bentuk linear. Tetapi, apabila persamaan regresi tidak bersifat linear, maka perlu persamaan lain yang lebih sesuai. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows Version20* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah linear.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak linear.

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Indris (2010:10) mengemukakan bahwa “Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Menurut Idris(2010:10) persamaan regresiganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} =Variabel terikat (nilai duga Y)

a =Konstanta

X_1, X_2 =Variabel bebas

b_1, b_2 = Koefisien regresi

3.8.4 Uji Hipotesis

Kebenaran suatu hipotesis dapat dibuktikan melalui:

1. Uji parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen (variabel terikat), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Menurut Irianto (2010:204) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_k = \left(\frac{b_i}{S_{b_i}} \right)$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel ke i

S_{b_i} = simpangan baku koefisien variabel ke i

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Menurut Irianto (2010:207) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

k = banyak variabel bebas

n = banyak sampel

R = koefisien korelasi berganda

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diter

BAB IV

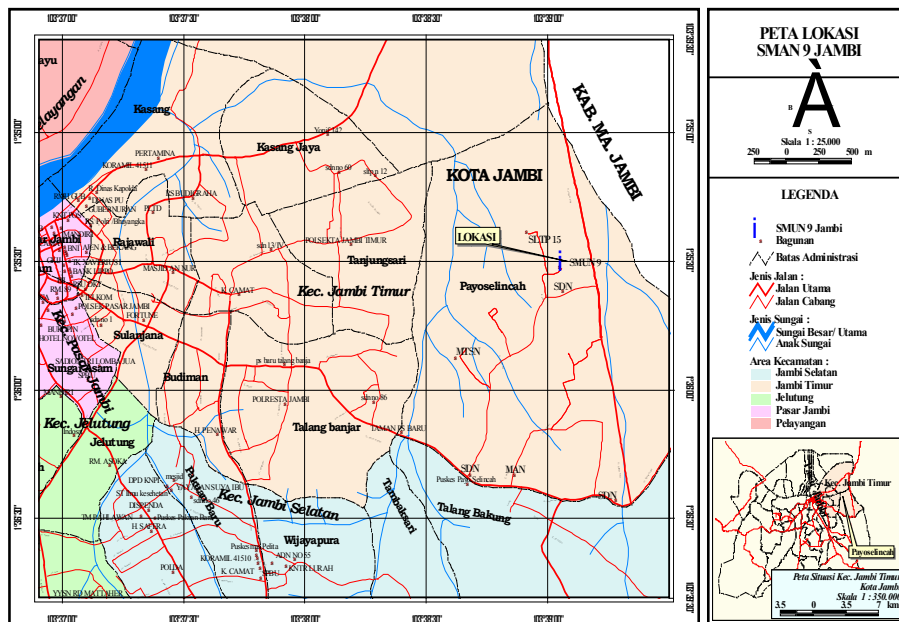
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 9 Kota Jambi

4.1.1 Sejarah SMA Negeri 9 Kota Jambi

SMA Negeri 9 Kota Jambi berlokasi di Jalan Berdikari Kelurahan Payo Selincih Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Lokasi ini berada di ujung Timur Kota Jambi yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Muaro Jambi. Namun demikian lokasi ini secara geografis memiliki *accessibilitas* yang tinggi karena dilewati jalan Provinsi yaitu jalan lingkaran Timur yang menuju pelabuhan Talang Duku dan dapat ditempuh dengan berbagai sarana angkutan.

Peta SM



Negeri 9 Kota Jambi

SMA Negeri 9 Jambi didirikan dengan NSS. 30.1.10.04.03.009 diatas tanah dengan luas 10.0001 M2 dengan sertifikat P.10, gambar situasi nomor 2149/1992 tanggal 24 Juni 1992. Pembukaan sekolah tahun pelajaran 1994/1995 dengan nomor penegerian 0260/1994 dan tanggal penegerian 5 Oktober 1994 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Prop. Dr. Ing. Wardiman Djoyonegoro). Dan mulai saat itu, tanggal 5 Oktober ditetapkan sebagai Hari Ulang Tahun SMA Negeri 9 Jambi.

Memasuki tahun pelajaran 2008/2009, SMA Negeri 4 Kota Jambi ditetapkan sebagian rintisan sekolah bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jambi No. 800/207/Sekre.2/2009. Sampai saat ini, SMA, Negeri 4 Kota Jambi sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, yaitu:

Tabel 10. Nama Kepala Sekolah di Sma Negeri 9 Kota Jambi

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Drs. Harmain	Tahun 1994 s/d 1996
2. Drs. Masril M.	Tahun 1996 s/d 1996
3. Ir. Zul Achyar S.Pd.	Tahun 1996 s/d 1998
4. Drs. Syah Amin	Tahun 1998 s/d 1999
5. Drs. Syafdi Saad	Tahun 1999 s/d 2003
6. Adi Triono, S.Pd.	Tahun 2003 s/d 2006
7. Drs. Hamidi Sabri	Tahun 2006 s/d 2011
8. H. Yuzirwan M. Noor, M.Pd.	Tahun 2011 s/d 2015
9. Drs. Anwar Musaddad	Tahun 2015 s.d sekarang

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 9 Kota Jambi

1. Visi

Terwujudnya insan berakhlak mulia, berbudaya, cerdas, berprestasi, berwawasan lingkungan dan global.

2. Misi

- a. Menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga dapat menjadi sumber motivasi dalam berbuat kebajikan.
- b. Menumbuhkan kecintaan siswa yang berkarakter terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).
- d. Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada keunggulan dengan penerapan berbasis IT.
- e. Mengoptimalkan kompetensi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), olahraga dan seni sesuai dengan bakat serta minat yang dimiliki.
- f. Mempersiapkan siswa agar dapat melanjutkan ke PTN atau PTS yang berprestasi baik bertaraf internasional pada jurusan prospektif.
- g. Mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi dimasyarakat.
- h. Menjadikan sekolah menjadi pusat kebudayaan dan pusat keunggulan.
- i. Menciptakan kegairahan proses pembelajaran yang ditopang oleh budaya bersih diri dan bersih lingkungan belajar.

- j. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan mewujudkan keasrian dan kerindangan melalui penghijauan, sehingga suasana belajar menjadi sejuk dan nyaman.

4.1.3 Tenaga Pendidik diSMA 9 Negeri 9 Kota Jambi

Tabel 11. Tenaga Pendidikan di SMA Negeri 9 Kota Jambi

No.	Mata Pelajaran	Jumlah			Jumlah
		GT	GB	GT T	
1	Pendidikan Agama	2	-	-	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	-	-	3
3	Bahasa Indonesia	4	-	-	4
4	Bahasa Inggris	4	-	-	4
5	Matematika	3	-	-	3
6	Sejarah	2	-	1	3
7	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	1	-	1	2
8	Fisika	2	-	-	2
9	Kimia	4	-	-	4
10	Biologi	2	-	-	2
11	Geografi	2	-	-	2
12	Ekonomi / Akuntansi	4	-	-	4
13	Sosiologi	2	-	-	2
14	Pendidikan Seni	1	-	1	2
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	-	-	1
16	Bimbingan dan konseling	1	-	2	2
17	Jumlah	38	-	5	46

4.1.4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 9 Kota Jambi

SMA Negeri 9 Kota Jambi memiliki sarana dan prasarana seperti ruangan kelas, labor komputer, labor multimedia, labor bahasa, ruangan belajar, ruangan guru, kantin sekolah, ruangan bimbingan konseling, labor IPA, ruangan tata usaha, dan lain-lain.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun Karakteristik Responden pada penelitian ini adalah Siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Artinya, penarikan sampel dilakukan secara acak, tetapi proposional untuk masing-masing kelas. Jumlah sampel penelitian ini adalah 103 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN				JUMLAH
		PEREMPUAN	%	LAKI-LAKI	%	
1	X IPS 1	23	65.71	12	34.29	35
2	X IPS 2	21	58.33	15	41.67	36
3	X IPS 3	17	50	17	50	34
4	X IPS 4	19	55.89	15	44.11	34
JUMLAH		80	77.67	59	57.29	103

Sumber : Pengolahan data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel 12 Diatas di ketahui bahwa jumlah responden perempuan adalah 80 orang (77,67 %) sedangkan, jumlah Responden laki-laki adalah 59

orang (57.29 %). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Responden penelitian di dominasi oleh prempuan.

4.3 Hasil Penelitian

4.2.1. Deskripsi Variabel Kesiapan Belajar

Variabel kesiapan belajar (X1) diukur dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah item pertanyaan variabel kesiapan belajar belajar, yaitu sebanyak 15 item, maka skor minimum kesiapan belajar adalah 15 dan skor maksimum kesiapan belajar adalah 75. Hasil analisis frekuensi kesiapan belajar yang diteliti terdapat pada lampiran dan kesimpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Analisis Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X1)

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR	Keterangan
A. Perhatian				
1	Saya kurang memperhatikan disaat guru menjelaskan di depan kelas	4.51	90.29	Sangat Baik
2	Saya sering lupa memakai atribut pada hari senin	4.41	88.16	Sangat Baik
3	Saya tidur ketika jam pelajaran di mulai	4.50	89.90	Sangat Baik
4	Saya bergurau dan bercerita dengan teman pada saat pembelajaran	4.49	89.71	Sangat Baik
5	Saya bermain hp ketika proses pembelajaran di mulai	4.38	87.57	Baik
Rata-rata Indikator 1		4.46	89.1	Sangat Baik
B. Motivasi				
1	Saya sering bertukar pendapat dan pikiran masalah pelajaran Ekonomi dengan teman-teman	4.48	89.51	Sangat Baik
2	Bagi saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama	4.49	89.71	Sangat Baik

3	Waktu senggang di luar jam sekolah saya memanfaatkan waktu untuk belajar	4.59	91.84	Sangat Baik
4	Saya mengerjakan PR tepat waktu	4.37	87.38	Baik
5	Sebelum tugas dikumpulkan, saya memeriksa tugas atau PR yang diberikan Guru	4.53	90.68	Sangat Baik
Rata-rata Indikator 2		4.49	89.8	Sangat Baik
C. Perkembangan kesiapan				
1	Saya sulit memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru	4.53	90.68	Sangat Baik
2	Saya memahami Materi pelajaran ekonomi dengan baik	4.60	92.04	Sangat Baik
3	Saya mengulang kembali pelajaran untuk mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan	4.49	89.71	Sangat Baik
4	Saya kurang giat belajar dan membahas soal latihan ujian dikarenakan soalnya sangat susah	4.54	90.87	Sangat Baik
5	Saya mencari referensi lain berkaitan dengan materi pelajaran agar soal ujian saya di atas KKM	4.39	87.77	Baik
Rata-rata Indikator 3		4.51	90.2	Sangat Baik
Rata-rata variabel kesiapan belajar		4,48	89,7	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan Data primer, 2019

Berdasarkan tabel 13 di atas diperoleh informasi bahwa indikator perhatian memperoleh rata-rata 4.46 dengan nilai TCR sebesar 89.1, sehingga masuk kategori sangat baik dan indikator motivasi memperoleh rata-rata 4,49 dengan nilai TCR sebesar 89,8, sehingga masuk kategori sangat baik. Sedangkan, indikator pengembangan kesiapan memperoleh rata-rata 4,51 dengan nilai TCR sebesar 90,2, sehingga masuk kategori sangat baik.

4.3.2 Definiskan Variabel Komunikasi Pembelajaran

Tabel 14 Analisis Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2)

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR	Keterangan
A. Kemampuan memahami dan mendesain informasi				
1	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan diskusi di kelas	30.2	60	Kurang
2	Saya mencari referensi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran	30.7	61	Kurang
3	Guru menghubungkan materi pelajaran dengan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari	30.2	60	Kurang
4	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya tentang materi pelajaran	30.3	60	Kurang
5	Guru menyampaikan materi pelajaran secara baik	29.5	59	Kurang
Rata-rata Indikator 1		30.2	60	Kurang
B. Kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran				
1	Guru memiliki referensi buku yang lengkap	29.5	59	Kurang
2	Guru tidak memahami teknologi informasi dengan baik	31	62	Kurang
3	Guru kreatif dalam memilih media pembelajaran	30.3	60	Kurang
4	Saya menggunakan media powerpoint dalam presentasi materi pelajaran di kelas	30.1	60	Kurang
5	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran	31.4	62	Kurang
Rata-rata Indikator 2		30.5	60	Kurang
C. Kemampuan berinteraksi guru dengan siswa				
1	Guru memberikan perhatian yang cukup kepada saya	31	62	Kurang
2	Saya berkomunikasi secara sopan dan santun dengan semua guru di sekolah	30.3	60	Kurang
3	Guru suka menanyakan kesulitan yang dialami siswa	29.7	59	Kurang

	dalam belajar			
4	Guru menyambut dengan ramah agar siswa yang datang bertanya tentang materi pelajaran meskipun di luar jam pelajaran	30.4	60	Kurang
5	Guru memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam proses pembelajaran	30.5	60	Kurang
Rata-rata Indikator 3		30.4	60	Kurang
Rata-rata Variabel Komunikasi Pembelajaran		30,36	60	Kurang

Sumber: Pengolahan data primer, 2019

Berdasarkan tabel 14 di atas diperoleh informasi bahwa indikator kemampuan memahami dan mendesain informasi memperoleh rata-rata 30,2 dengan nilai TCR sebesar 60, sehingga masuk kategori kurang dan indikator kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran memperoleh rata-rata 30,5 dengan nilai TCR sebesar 60, sehingga masuk kategori kurang. Sedangkan, indikator kemampuan berinteraksi guru dengan siswa memperoleh rata-rata 30,4 dengan nilai TCR sebesar 60, sehingga masuk kategori kurang.

4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *One-SampleKolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows Version20. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. uji *One-SampleKolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal dan jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$),

maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kesiapan Belajar	Komunikasi Pembelajaran	hasil Belajar
N		103	103	103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.10	65.99	70.68
	Std. Deviation	6.208	6.816	4.592
	Absolute	.222	.200	.123
Most Extreme Differences	Positive	.113	.105	.123
	Negative	-.222	-.200	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		2.254	2.026	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400	.301	.190

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 15 diketahui nilai signifikan variabel kesiapan belajar 0,400, komunikasi pembelajaran sebesar 0,301 dan hasil belajar 0,190. Dimana ketiganya skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% dan bernilai positif. Berdasarkan skor tersebut dapat dinyatakan bahwa persebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

4.3.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor*

(VIF). Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 20*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	66.907	6.309		10.605	.000		
1 Kesiapan Belajar	.159	.072	.215	2.219	.029	.998	1.002
Komunikasi Pembelajaran	.104	.065	.155	2.600	.013	.998	1.002

a. Dependent Variable: hasil Belajar

Tabel 16 diketahui bahwa Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Secara terperinci dapat dilihat nilai Tolerance dan VIF variabel kesiapan belajar (X1) $0,998 > 0,1$ dan $1,002 < 10$ dan variabel komunikasi pembelajaran (X2) $0,998 > 0,1$ dan $1,002 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 20*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai Sig. $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka pada model regresi terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Hasil Uji Heterokedastisitas.

Correlations					
		Kesiapan Belajar	Komunikasi Pembelajaran	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Kesiapan Belajar	Correlation	1.000	.067	.010
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.498	.920
		N	103	103	103
	Komunikasi Pembelajaran	Correlation	.067	1.000	-.060
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.498	.	.547
		N	103	103	103
	Unstandardized Residual	Correlation	.010	-.060	1.000
Coefficient					
Sig. C		.920	.547	.	
	N	103	103	103	

Tabel 17 di atas menggambarkan bahwa hasil uji heterokedastisitas untuk masing-masing variabel *independent* $> 0,05$. Hal ini terlihat dari nilai *Sig.(2-Tailed)* variabel kesiapan belajar (X1) adalah $0,920 > 0,05$ dan variabel

komunikasi pembelajaran (X2) adalah $0,547 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

4.3.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan bersifat linear atau tidak. Apabila persamaan regresi bersifat linear, maka dapat dilakukan prediksi dengan bentuk linear. Tetapi, apabila persamaan regresi tidak bersifat linear, maka perlu persamaan lain yang lebih sesuai. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows Version20* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah linear dan jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak linear. Hasil pengujian linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 Hasil Uji Linieritas X1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kesiapan Belajar	(Combine d)		321.824	22	14.628	.640	.882
	Between Groups	Linearity	92.560	1	92.560	4.049	.048
		Deviation from Linearity	229.264	21	10.917	.478	.971
		Within Groups	1828.603	80	22.858		
		Total	2150.427	102			

Tabel 19 Hasil Uji Linieritas X2 terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Komunikasi Pembelajaran		(Combined)	298.132	22	13.551	.585	.922
	Between	Linearity	45.102	1	45.102	1.948	.167
	Groups	Deviation					
		from	253.030	21	12.049	.520	.954
		Linearity					
	Within Groups		1852.295	80	23.154		
	Total		2150.427	102			

Pada tabel 18 dan tabel 19 diatas menggambarkan bahwa hasil uji linieritas untuk masing-masing variabel *independent* > 0,05. Hal ini terlihat dari nilai *Sig. Deviation from Linearity* variabel kesiapan belajar (X1) adalah 0,971 > 0,05 dan variabel komunikasi pembelajaran (X2) adalah 0,954 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

4.3.4 Hasil Estimasi Regresi Berganda

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *SPSS For Windows Version 20* diperoleh hasil estimasi regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 20 Hasil Estimasi Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.907	6.309		10.605	.000
1 Kesiapan Belajar	.159	.072	.215	2.219	.029
Komunikasi Pembelajaran	.104	.065	.155	2.600	.013

a. Dependent Variable: hasil Belajar

Berdasarkan tabel 20 diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 66,907 + 0,159X_1 + 0,104X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, diketahui nilai konstanta (a) adalah 66,907. Hal ini berarti bahwa apabila variabel kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif, yaitu 66,907. Berdasarkan persamaan diatas juga diketahui bahwa nilai koefisien regresi (b₁) variabel kesiapan belajar positif, yaitu 0,159. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kesiapan belajar sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,159 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Sedangkan, nilai koefisien regresi (b₂) variabel komunikasi pembelajaran positif, yaitu 0,104. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel komunikasi pembelajaran sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,104 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

4.3.5 Pengujian Hipotesis

4.3.5.1 Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi

berdasarkan lampiran 15 diketahui nilai t_{hitung} kesiapan belajar (X_1) sebesar 2,219 dan t_{tabel} sebesar 1,984 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh terhadap kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,029 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

4.3.5.2 Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi

Berdasarkan lampiran 15 diketahui bahwa nilai t_{hitung} komunikasi pembelajaran (X_2) sebesar 2.600 dan t_{tabel} sebesar 1,984, dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada berpengaruh terhadap komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. dan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka $0.013 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi pembelajaran (x_2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

4.3.5.3 Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi

Uji F Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Variabel bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima.

Tabel 21 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.896	2	71.948	3.586	.031 ^b
	Residual	2006.531	100	20.065		
	Total	2150.427	102			

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kesiapan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat nilai t_{hitung} kesiapan belajar (X_1) sebesar 2,219 dan t_{tabel} sebesar 1,984 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh terhadap kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,029 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Hasil temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bire, dkk (2014) yang menyatakan bahwa sumbangan relatif kesiapan

belajar, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 2,219% selanjutnya, hasil temuan penelitian ini diperjelaskan oleh pendapat Daryanto (2010:36) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Antika (2016) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas X SMP VIII Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

4.4.2 Pengaruh Komunikasi Pembelajaran (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat nilai t_{hitung} komunikasi pembelajaran (X_2) sebesar 2.600 dan t_{tabel} sebesar 1,984, dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada berpengaruh terhadap komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. dan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka $0.013 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi pembelajaran (x_2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi..

Hasil temuan penelitian ini diperjelaskan oleh pendapat widyoko (2009:209) yang mengemukakan bahwa “komunikasi pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang pada pokoknya menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan

perubahan tingkah laku menjadi lebih baik”. Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Widodo (2013:138) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan fisik seperti iklim kelas. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Sari (2013) yang menemukan bahwa variabel kesiapan kelas dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 2,219

4.4.3 Pengaruh Kesiapan Belajar (X1) dan Komunikasi Pembelajaran (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 20 dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 3,586 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 2 dan derajat bebas penyebut 100, didapat F_{tabel} sebesar 3,04. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,586 > 3,04$) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Kesiapan Belajardan Komunikasi Pembelajaran secara bersama-sama (simultan) terhadap Hasil Belajar. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,031 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran secara bersama – samaan terhadap hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Jota Jambi.

Hasil temuan penelitian ini diperjelaskan oleh pendapat widyoko (2009:209) yang mengemukakan bahwa “komunikasi pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada

peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang pada pokoknya menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik". Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Widodo (2013:138) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan fisik seperti iklim kelas. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Sari (2013) yang menemukan bahwa variabel kesiapan kelas dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 2,219

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas di X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2,219 > 1,984$
2. Komunikasi Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,600 > 1,984$.
3. Kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,586 > 3,04$)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka disarankan kepada:

1. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk proses belajar, karena dengan kesiapan belajar tersebut mereka dapat mengetahui sejauh mana persiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran dan mengetahui sejauh mana hasil yang mereka peroleh dengan kesiapan belajar mereka.

2. Guru

Guru harus memahami berbagai kesiapan yang siswa miliki, karena dengan memperhatikan kesiapan belajar masing-masing siswa, guru dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan mudah

3. Sekolah

Sekolah hendaknya memperhatikan komunikasi pembelajaran siswa yang memengaruhi hasil belajarnya, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah maupun sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. IPS untuk SMP/ MTs Kelas VIII. Jakarta : D Nasution, S. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darso. (2011). Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *Invotec*, 7(2), 139-151.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Fatchurrohchman, Rudi. 2011. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI. *Jurnal Invotec*. Vol. 7 No. 2.
- Gusti, Renti Mulia. 2006. "Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Penerapan Disiplin Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh". Skripsi tidak diterbitkan. Padang: BK FIP UNP.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Adi Tama.
- Iriantara, Yosol dan Usep Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Iriantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Pembelajaran: Interaksi, Komunikatif, dan Edukatif Dalam Kelas*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khairani, Makmum. 2015. *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Meideastuti, Ade Kristi. 2013. "Pengaruh Komunikasi Guru dan Kondisi Ruang Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2011/2012". *Skripsi* tidak diterbitkan. Semarang: FE UNS.

- Mulyani, D. (2013). Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. *Konselor*, 2(1), 27-30.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Nugroho, Hadi Setyo. 2009. "Pengaruh Komunikasi, Pengelolaan Kelas, dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII Semester II Tahun Pelajaran 2008/2009 SMP N 2 Selomerto". *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas PGRI.
- Nasution, S. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajardan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah, B. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran (suatu pengantar)*, STKIP Gorontalo: Nurul Jannah.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA

Kepada : Responden Penelitian

Siswa/Siswi Kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Rada Apriliyani mahasiswi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penelitian saya ini berjudul **“Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Komunikasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi”**.

Saya bermaksud untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket (Questionnaire) sebagaimana terlampir. Jawaban yang akan Anda berikan sangat membantu saya dalam penelitian ini. Kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga. Anda perlu memahami bahwa setiap jawaban yang dipilih **tidak akan** berpengaruh terhadap nilai akademik.

Saya sangat berharap, anda berkenan mengisi pernyataan penelitian ini dengan jawaban yang spontan dan jujur. Atas partisipasi anda, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Rada Apriliyani

KODE

DATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Anda.
3. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia, yang menurut Anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Ada 5 (lima) alternatif jawaban yang digunakan pada setiap pernyataan, yaitu :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

5. Perhatikanlah contoh berikut :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
1.	Saya kurang perhatian di saat ibu guru menjelaskan di depan kelas				√	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
Kesiapan Belajar						
Perhatian						
1	Saya kurang perhatian di saat ibu guru menjelaskan di depan kelas					
2	Saya sering lupa memakai atribut pada hari senin					
3	Saya tidur ketika jam pelajaran di mulai					
4	Saya bergurau dan bercerita dengan teman pada saat pembelajaran					
5	Saya bermain hp ketika proses pembelajaran di mulai					
Motivasi						
1	Saya sering bertukar pendapat dan pikiran masalah pelajaran Ekonomi dengan teman-teman					
2	Bagi saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama					
3	Waktu senggang di luar jam sekolah saya memanfaatkan waktu untuk belajar					
4	Saya mengerjakan PR tepat waktu					
5	Sebelum tugas dikumpulkan, saya memeriksa tugas atau PR yang diberikan Guru					
Perkembangan kesiapan						
1	Saya sulit memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru					
2	Saya memahami Materi pelajaran ekonomi dengan baik					
3	Saya mengulang kembali pelajaran untuk mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan					

4	Saya kurang giat belajar dan membahas soal latihan ujian dikarenakan soalnya sangat susah					
5	Saya mencari referensi lain berkaitan dengan materi pelajaran agar soal ujian saya di atas KKM					
Komunikasi Pembelajaran						
Kemampuan memahami dan mendesain informasi						
1	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan diskusi di kelas					
2	Saya mencari referensi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran					
3	Guru menghubungkan materi pelajaran dengan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari					
4	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya tentang materi pelajaran					
5	Guru menyampaikan materi pelajaran secara baik					
Kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran						
1	Guru memiliki referensi buku yang lengkap					
2	Guru tidak memahami teknologi informasi dengan baik					
3	Guru kreatif dalam memilih media pembelajaran					
4	Saya menggunakan media powerpoint dalam presentasi materi pelajaran di kelas					
5	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran					

Kemampuan berinteraksi guru dengan siswa						
1	Guru memberikan perhatian yang cukup kepada saya					
2	Saya berkomunikasi secara sopan dan santun dengan semua guru di sekolah					
3	Guru suka menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar					
4	Guru menyambut dengan ramah agar siswa yang datang bertanya tentang materi pelajaran meskipun di luar jam pelajaran					
5	Guru memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam proses pembelajaran					

———— TERIMA KASIH ————

Lampiran 2 Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Kesiapan Belajar (X1)

No	No Butir (Item)															Total Skor
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	2	4	64
2	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	65
3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	71
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
6	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
7	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4	60
8	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	68
9	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	70
10	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	69
11	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	67
12	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
13	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	65
14	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
15	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	2	65
16	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	69
17	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
18	3	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	3	1	44
19	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	5	67
20	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	70
21	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	69
24	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	68
25	4	5	5	3	3	4	4	2	4	3	4	3	5	3	2	54
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	71
27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
28	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	67
29	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	67
30	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
Jumlah	141	135	135	142	132	137	132	135	130	137	137	134	141	135	134	2037

Lampiran 3 Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2)

No	No Butir (Item)															Total
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor
1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	71
2	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	65
3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	67
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	71
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	69
6	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
7	1	3	3	4	2	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	45
8	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	69
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
10	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	67
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	73
12	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	66
13	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	65
14	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	70
17	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
19	3	3	3	4	5	1	4	5	3	2	2	4	4	4	4	51
20	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	2	2	2	55
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
24	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	63
25	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	65
26	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	69
27	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
28	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	5	3	3	5	1	47
29	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	67
30	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
Jumlah	132	134	131	138	130	127	132	135	130	138	132	133	136	133	134	1995

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Kesiapan Belajar

(X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.846	.841	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.70	.535	30
item2	4.50	.682	30
item3	4.50	.572	30
item4	4.73	.521	30
item5	4.40	.855	30
item6	4.57	.504	30
item7	4.40	.894	30
item8	4.50	.731	30
item9	4.33	.758	30
item10	4.57	.679	30
item11	4.57	.817	30
item12	4.47	.776	30
item13	4.70	.750	30
item14	4.50	.861	30
item15	4.47	1.042	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	63.20	35.407	.637	.790	.831
item2	63.40	37.214	.249	.721	.848
item3	63.40	38.800	.087	.583	.854
item4	63.17	36.695	.441	.627	.839
item5	63.50	33.431	.565	.675	.831
item6	63.33	37.609	.305	.531	.845
item7	63.50	33.086	.570	.789	.831
item8	63.40	34.662	.529	.623	.834
item9	63.57	34.944	.472	.633	.837
item10	63.33	34.161	.646	.745	.828
item11	63.33	35.885	.326	.677	.846
item12	63.43	34.461	.514	.673	.834
item13	63.20	34.717	.506	.834	.835
item14	63.40	34.179	.480	.549	.837
item15	63.43	29.840	.775	.781	.814

**Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Komunikasi
Pembelajaran (X2)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.873	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.40	.968	30
item2	4.47	.681	30
item3	4.37	.809	30
item4	4.60	.675	30
item5	4.33	.994	30
item6	4.23	1.006	30
item7	4.40	.724	30
item8	4.50	.682	30
item9	4.33	.711	30
item10	4.60	.675	30
item11	4.40	.932	30
item12	4.43	.774	30
item13	4.53	.860	30
item14	4.43	.817	30
item15	4.47	.973	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	62.10	45.334	.713	.836	.855
item2	62.03	49.689	.564	.710	.864
item3	62.13	47.568	.659	.829	.859
item4	61.90	50.852	.443	.619	.869
item5	62.17	48.282	.456	.560	.870
item6	62.27	45.651	.655	.658	.858
item7	62.10	50.162	.476	.483	.867
item8	62.00	50.483	.477	.837	.867
item9	62.17	49.868	.517	.795	.866
item10	61.90	50.852	.443	.771	.869
item11	62.10	47.541	.557	.720	.864
item12	62.07	49.168	.535	.468	.865
item13	61.97	47.344	.632	.854	.860
item14	62.07	53.168	.145	.597	.882
item15	62.03	46.723	.594	.821	.862

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

Kepada : Responden Penelitian

Siswa/Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

Di Jambi

Dengan hormat,

Saya Rada Apriliyani mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Komunikasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi”**.

Saya bermaksud untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket (Questionnaire) sebagaimana terlampir. Jawaban yang akan Anda berikan sangat membantu saya dalam penelitian ini. Kerahasiaan Anda akan saya jaga. Anda perlu memahami bahwa setiap jawaban yang dipilih tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik.

Saya sangat berharap, anda berkenan mengisi pernyataan penelitian ini dengan jawaban yang spontan dan jujur. Atas partisipasi anda, saya mengucapkan terima kasih.

Horamt saya,

RADA APRILIYANI

KODE

DATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Anda.
3. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia, yang menurut Anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Ada 5 (lima) alternatif jawaban yang digunakan pada setiap pernyataan, yaitu :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

5. Perhatikanlah contoh berikut :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
1.	Saya kurang perhatian di saat ibu guru menjelaskan di depan kelas				√	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
Kesiapan Belajar						
Perhatian						
1	Saya sulit duduk diam dalam jangka waktu yang lama ketika belajar					
2	Saya sering lupa memakai atribut pada hari senin					
3	Saya malas menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
4	Saya bergurau dan bercerita dengan teman pada saat pembelajaran					
5	Saya bermain hp ketika proses pembelajaran di mulai					
Motivasi						
1	Saya sering bertukar pendapat dan pikiran masalah pelajaran Ekonomi dengan teman-teman					
2	Bagi saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama					
3	Waktu senggang di luar jam sekolah saya memanfaatkan waktu untuk belajar					
4	Saya mengerjakan PR tepat waktu					
5	Sebelum tugas dikumpulkan, saya memeriksa tugas atau PR yang diberikan Guru					
Perkembangan kesiapan						
1	Saya sulit memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru					
2	Saya memahami Materi pelajaran ekonomi dengan baik					
3	Saya mengulang kembali pelajaran untuk mengingat materi					

	pelajaran yang telah di jelaskan					
4	Saya kurang giat belajar dan membahas soal latihan ujian dikarenakan soalnya sangat susah					
5	Saya mencari referensi lain berkaitan dengan materi pelajaran agar soal ujian saya di atas KKM					
Komunikasi Pembelajaran						
Kemampuan memahami dan mendesain informasi						
1	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan diskusi di kelas					
2	Saya mencari referensi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran					
3	Guru menghubungkan materi pelajaran dengan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari					
4	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya tentang materi pelajaran					
5	Guru menyampaikan materi pelajaran secara baik					
Kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran						
1	Guru memiliki referensi buku yang lengkap					
2	Guru tidak memahami teknologi informasi dengan baik					
3	Guru kreatif dalam memilih media pembelajaran					
4	Saya menggunakan media powerpoint dalam presentasi materi pelajaran di kelas					
5	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran					

Kemampuan berinteraksi guru dengan siswa						
1	Guru memberikan perhatian yang cukup kepada saya					
2	Saya berkomunikasi secara sopan dan santun dengan semua guru di sekolah					
3	Guru suka menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar					
4	Guru menyambut dengan ramah agar siswa yang datang bertanya tentang materi pelajaran meskipun di luar jam pelajaran					
5	Guru memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam proses pembelajaran					

Lampiran 7 Tabulasi Angket Penelitian Variabel Kesiapan Belajar (X1)

No	No Butir (Item)															Total Skor
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	2	4	64
2	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	65
3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	71
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
6	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
7	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4	60
8	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	68
9	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	70
10	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	69
11	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	67
12	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
13	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	65
14	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
15	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	2	65
16	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	69
17	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
18	3	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	3	1	44
19	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	5	67
20	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	70
21	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	69
24	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	68
25	4	5	5	3	3	4	4	2	4	3	4	3	5	3	2	54
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	71
27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
28	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	67
29	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	67
30	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
31	5	5	3	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	65
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
33	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
34	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	67
35	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	69
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
37	3	2	5	4	5	3	5	5	2	5	3	3	5	5	5	60

38	2	1	3	3	4	4	3	3	5	4	2	2	4	5	4	49
39	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
40	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	65
41	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	67
42	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	71
43	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	69
44	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	68
45	5	1	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	55
46	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	63
47	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
48	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	67
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
50	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	66
51	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	65
52	5	4	5	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	5	4	50
53	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	67
54	3	5	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	65
55	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	67
56	3	4	4	5	3	5	3	4	3	5	4	2	3	5	4	57
57	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	65
58	4	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	66
59	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	70
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
62	5	5	4	2	3	5	5	4	4	3	4	2	3	3	1	53
63	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	60
64	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	68
65	4	4	3	4	2	5	5	2	3	1	2	3	3	4	4	49
66	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	4	65
67	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
68	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
69	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	68
70	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	69
71	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	69
72	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	68
73	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	72
74	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	65
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72
76	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	71
77	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	67
78	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	69

79	2	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	3	59
80	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	4	47
81	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	66
82	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	67
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
84	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	4	5	57
85	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	67
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	71
87	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
88	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	67
89	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	69
90	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
91	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
92	2	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	65
93	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	67
94	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
95	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	66
96	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	66
97	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	70
98	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
99	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	68
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	72
101	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	65
102	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
103	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
Jumlah	465	455	463	462	448	459	462	453	448	466	467	464	462	467	462	6903

Lampiran 8 Tabulasi Angket Penelitian Komunikasu Pembelajaran (X2)

No	No Butir (Item)															Total Skor
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	71
2	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	65
3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	67
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	71
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	69
6	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
7	1	3	3	4	2	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	45
8	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	69
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
10	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	67
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	73
12	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	66
13	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	65
14	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	70
17	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
19	3	3	3	4	5	1	4	5	3	2	2	4	4	4	4	51
20	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	2	2	2	55
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
24	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	63
25	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	65
26	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	69
27	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
28	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	5	3	3	5	1	47
29	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	67
30	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
31	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
32	4	4	1	5	5	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	47
33	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	1	2	5	5	60
34	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	67
35	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	65
36	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	70
37	3	3	5	4	5	3	5	5	2	4	3	3	4	5	5	59

38	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	55
39	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	64
40	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	65
41	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	71
45	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	63
46	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
47	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70
48	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	69
49	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	67
50	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
51	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	65
52	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72
53	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	71
54	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	67
55	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	69
56	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	70
57	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	61
58	4	5	5	3	3	1	3	3	5	5	5	5	3	4	2	56
59	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	67
60	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	60
61	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	70
62	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	72
63	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	65
64	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
65	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	70
66	5	5	2	2	4	4	3	5	5	5	5	3	4	2	3	57
67	3	4	5	5	4	4	5	2	2	3	3	2	1	4	3	50
68	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	63
69	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	70
70	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	51
71	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
72	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	69
73	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	69
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
76	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	68
77	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	67
78	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	5	65

79	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67
80	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	60
81	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	65
82	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	66
83	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	68
84	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
85	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
86	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	5	3	3	3	47
87	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69
88	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	68
89	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	2	3	4	5	57
90	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	63
91	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
92	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
93	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	67
94	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
95	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	69
96	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	67
97	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	70
98	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
99	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	69
100	4	4	3	3	3	4	2	2	5	4	4	3	3	4	3	51
101	3	4	2	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	55
102	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	57
103	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	63
Jumlah	453	459	449	452	446	436	455	449	457	471	461	454	445	455	454	6796

Lampiran 9 Tabulasi Hasil Belajar (y)

No	Hasil Belajar(Y)
1	70
2	77
3	75
4	69
5	71
6	63
7	65
8	69
9	75
10	80
11	67
12	70
13	73
14	75
15	78
16	65
17	65
18	70
19	71
20	77
21	68
22	70
23	69
24	67
25	71
26	65
27	71
28	71
29	67
30	69
31	75
32	77
33	80
34	67
35	78
36	70
37	72
38	65
39	70
40	69

41	75
42	77
43	63
44	69
45	77
46	71
47	75
48	69
49	75
50	73
51	68
52	67
53	70
54	71
55	75
56	66
57	67
58	68
59	70
60	74
61	77
62	69
63	73
64	65
65	67
66	71
67	69
68	68
69	80
70	71
71	73
72	67
73	75
74	62
75	65
76	70
77	74
78	70
79	73
80	69
81	71
82	73
83	80

84	64
85	60
86	71
87	75
88	73
89	78
90	79
91	75
92	61
93	71
94	63
95	65
96	69
97	65
98	65
99	70
100	71
101	77
102	69
103	71

Lampiran 13 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X1)

No	Indikator	NK	SL		SR		KD		JR		TP		N	Total skor	Rata-rata	TCR	Keterangan
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Perhatian	1	69	460.00	21	140.00	10	66.67	3	20.00	0	0.00	103	465	4.51	90.29	Sangat
		2	57	380.00	37	246.67	5	33.33	2	13.33	2	13.33	103	454	4.41	88.16	Baik
		3	58	386.67	38	253.33	7	46.67	0	0.00	0	0.00	103	463	4.50	89.90	Sangat
		4	66	440.00	22	146.67	14	93.33	1	6.67	0	0.00	103	462	4.49	89.71	Sangat
		5	60	400.00	24	160.00	17	113.33	2	13.33	0	0.00	103	451	4.38	87.57	Baik
	Jumlah		310	2066.67	142	946.7	53	353.3	8	53.3	2	13.3	515	2295	22.3	446	-
	Rata-rata		62	413.33	28	189.3	11	70.67	2	10.7	0	2.67	103	459	4.46	89.1	Baik
2	Motivasi	6	59	393.33	34	226.67	10	66.67	0	0.00	0	0.00	103	461	4.48	89.51	Sangat
		7	68	453.33	19	126.67	15	100.00	0	0.00	1	6.67	103	462	4.49	89.71	Sangat
		8	71	473.33	25	166.67	4	26.67	3	20.00	0	0.00	103	473	4.59	91.84	Baik
		9	63	420.00	18	120.00	19	126.67	3	20.00	0	0.00	103	450	4.37	87.38	Baik
		10	69	460.00	24	160.00	7	46.67	2	13.33	1	6.67	103	467	4.53	90.68	Sangat
	Jumlah		330	2200.00	120	800	55	366.7	8	53.3	2	13.3	515	2313	22.5	449	-
	Rata-rata		66	440.00	24	160	11	73.33	2	10.7	0	2.67	103	463	4.49	89.8	Baik
3	Perkem	11	70	466.67	23	153.33	6	40.00	3	20.00	1	6.67	103	467	4.53	90.68	Sangat
		12	77	513.33	14	93.33	9	60.00	3	20.00	0	0.00	103	474	4.60	92.04	Sangat
		13	67	446.67	20	133.33	15	100.00	1	6.67	0	0.00	103	462	4.49	89.71	Sangat
		14	68	453.33	24	160.00	10	66.67	1	6.67	0	0.00	103	468	4.54	90.87	Sangat
		15	59	393.33	31	206.67	9	60.00	2	13.33	2	13.33	103	452	4.39	87.77	Baik
	Jumlah		341	2273.3	112	746.7	49	326.7	10	66.7	3	20	515	2323	22.6	451	-
	Rata-rata		68	454.67	22	149.3	10	65.33	2	13.3	1	4	103	465	4.51	90.2	Sangat

Tabel 14 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2)

No	Indikator	NK	SL		SR		KD		JR		TP		N	Total Skor	Rata-rata	TCR	Keterangan	
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
1		1	61	406.67	25	166.67	15	100.00	1	6.67	1	6.67	103	453	30.2	604	Kurang	
		2	57	380.00	38	253.33	8	53.33	0	0.00	0	0.00	103	461	30.7	614.7	Kurang	
		3	56	373.33	35	233.33	9	60.00	3	20.00	0	0.00	103	453	30.2	604	Kurang	
		4	60	400.00	28	186.67	13	86.67	2	13.33	0	0.00	103	455	30.3	606.7	Kurang	
		5	55	366.67	28	186.67	16	106.67	4	26.67	0	0.00	103	443	29.5	590.7	Kurang	
		Jumlah		289	1927	154	1027	61	406.7	10	66.7	1	6.67	515	2265	151	3020	-
		Rata-rata		58	385.3	31	205.3	12	81.33	2	13.3	0	1.33	103	453	30.2	604	kurang
2		6	49	326.67	41	273.33	10	66.67	1	6.67	2	13.33	103	443	29.5	590.7	Kurang	
		7	66	440.00	25	166.67	11	73.33	1	6.67	0	0.00	103	465	31	620	Kurang	
		8	58	386.67	32	213.33	11	73.33	2	13.33	0	0.00	103	455	30.3	606.7	Kurang	
		9	58	386.67	28	186.67	16	106.67	1	6.67	0	0.00	103	452	30.1	602.7	Kurang	
		10	68	453.33	28	186.67	5	33.33	2	13.33	0	0.00	103	471	31.4	628	Kurang	
		Jumlah		299	1993	154	1027	53	353.3	7	46.7	2	13.3	515	2286	152	3048	-
		Rata-rata		60	398.7	31	205.3	11	70.67	1	9.33	0	2.67	103	457	30.5	609.6	Kurang
3		11	66	440.00	28	186.67	6	40.00	2	13.33	1	6.67	103	465	31	620	Kurang	
		12	65	433.33	19	126.67	16	106.67	2	13.33	1	6.67	103	454	30.3	605.3	Kurang	
		13	57	380.00	26	173.33	17	113.33	2	13.33	1	6.67	103	445	29.7	593.3	Kurang	
		14	61	406.67	28	186.67	11	73.33	3	20.00	0	0.00	103	456	30.4	608	Kurang	
		15	62	413.33	29	193.33	9	60.00	2	13.33	0	0.00	102	457	30.5	609.3	Kurang	
		Jumlah		311	2073	130	866.7	59	393.3	11	73.3	3	20	514	2277	152	3036	-
		Rata-rata		62	414.7	26	173.3	12	78.67	2	14.7	1	4	103	455	30.4	607.2	Kurang

Lampiran 15 Uji ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Belajar	Komunikasi Pembelajaran	hasil Belajar
N		103	103	103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.10	65.99	70.68
	Std. Deviation	6.208	6.816	4.592
	Absolute	.222	.200	.123
Most Extreme Differences	Positive	.113	.105	.123
	Negative	-.222	-.200	-.079
	Kolmogorov-Smirnov Z	2.254	2.026	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400	.301	.190

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2.

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	66.907	6.309		10.605	.000		
	Kesiapan Belajar	.159	.072	.215	2.219	.029	.998	1.002
	Komunikasi Pembelajaran	.104	.065	-.155	2.600	.013	.998	1.002

a. Dependent Variable: hasil Belajar

4. Uji Heterokedastisitas

Correlations

		Kesiapan Belajar	Komunikasi Pembelajaran	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Kesiapan Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.067	.010
		Sig. (2-tailed)	.	.498	.920
		N	103	103	103
	Komunikasi Pembelajaran	Correlation Coefficient	.067	1.000	-.060
		Sig. (2-tailed)	.498	.	.547
		N	103	103	103
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.010	-.060	1.000
		Sig. (2-tailed)	.920	.547	.
		N	103	103	103

5. Hasil Uji Linearitas Kesiapan Belajar (XI) Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kesiapan Belajar	Between Groups	(Combined)	321.824	22	14.628	.640	.882
		Linearity	92.560	1	92.560	4.049	.048
		Deviation from Linearity	229.264	21	10.917	.478	.971
	Within Groups	1828.603	80	22.858			
	Total	2150.427	102				

Hasil Uji Linieritas Komunikasi Pembelajaran (X2) Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Komunikasi Pembelajaran		(Combined)	298.132	22	13.551	.585	.922
	Between Groups	Linearity	45.102	1	45.102	1.948	.167
		Deviation from Linearity	253.030	21	12.049	.520	.954
		Within Groups	1852.295	80	23.154		
		Total	2150.427	102			

Lampiran 11 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X1)

item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	10	9.7	9.7	12.6
Valid 4	21	20.4	20.4	33.0
5	69	67.0	67.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.9	1.9	1.9
2	2	1.9	1.9	3.9
Valid 3	5	4.9	4.9	8.7
4	36	35.0	35.0	43.7
5	58	56.3	56.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	7	6.8	6.8	6.8
Valid 4	38	36.9	36.9	43.7
5	58	56.3	56.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	14	13.6	13.6	14.6
Valid 4	22	21.4	21.4	35.9
5	66	64.1	64.1	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	17	16.5	16.5	19.4
Valid 4	24	23.3	23.3	42.7
5	59	57.3	57.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	10	9.7	9.7	9.7
Valid 4	36	35.0	35.0	44.7
5	57	55.3	55.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
3	15	14.6	14.6	15.5
Valid 4	19	18.4	18.4	34.0
5	68	66.0	66.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	14	13.6	13.6	16.5
Valid 4	25	24.3	24.3	40.8
5	61	59.2	59.2	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	20	19.4	19.4	22.3
Valid 4	18	17.5	17.5	39.8
5	62	60.2	60.2	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	21	18.4	18.4	18.4
3	42	36.8	36.8	55.3
Valid 4	36	31.6	31.6	86.8
5	15	13.2	13.2	100.0
Total	114	100.0	100.0	

item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.9	1.9	1.9
2	1	1.0	1.0	2.9
Valid 3	7	6.8	6.8	9.7
4	24	23.3	23.3	33.0
5	69	67.0	67.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	3	2.9	2.9	3.9
3	6	5.8	5.8	9.7
4	23	22.3	22.3	32.0
5	70	68.0	68.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	14	13.6	13.6	16.5
4	14	13.6	13.6	30.1
5	72	69.9	69.9	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	15	14.6	14.6	15.5
4	20	19.4	19.4	35.0
5	67	65.0	65.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	10	9.7	9.7	10.7
4	25	24.3	24.3	35.0
5	67	65.0	65.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.9	1.9	1.9
2	2	1.9	1.9	3.9
3	4	3.9	3.9	7.8
Valid 4	31	30.1	30.1	37.9
5	64	62.1	62.1	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2)

item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	1	1.0	1.0	1.9
Valid 3	15	14.6	14.6	16.5
4	25	24.3	24.3	40.8
5	61	59.2	59.2	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	9	8.7	8.7	8.7
Valid 4	38	36.9	36.9	45.6
5	56	54.4	54.4	100.0
Total	103	100.0	100.0	

ssssitem3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	3	2.9	2.9	3.9
Valid 3	9	8.7	8.7	12.6
4	35	34.0	34.0	46.6
5	55	53.4	53.4	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	13	12.6	12.6	15.5
Valid 4	28	27.2	27.2	42.7
5	59	57.3	57.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	16	15.5	15.5	18.4
Valid 4	28	27.2	27.2	45.6
5	56	54.4	54.4	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.9	1.9	1.9
2	2	1.9	1.9	3.9
Valid 3	12	11.7	11.7	15.5
4	41	39.8	39.8	55.3
5	46	44.7	44.7	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	16	15.5	15.5	16.5
Valid 4	25	24.3	24.3	40.8
5	61	59.2	59.2	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.9	1.9	1.9
3	15	14.6	14.6	16.5
Valid 4	30	29.1	29.1	45.6
5	56	54.4	54.4	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.9	1.9	1.9
3	12	11.7	11.7	13.6
Valid 4	28	27.2	27.2	40.8
5	61	59.2	59.2	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.9	1.9	1.9
3	5	4.9	4.9	6.8
Valid 4	28	27.2	27.2	34.0
5	68	66.0	66.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	1.9	1.9	2.9
Valid 3	7	6.8	6.8	9.7
4	30	29.1	29.1	38.8
5	63	61.2	61.2	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	1.9	1.9	2.9
3	16	15.5	15.5	18.4
4	19	18.4	18.4	36.9
5	65	63.1	63.1	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	1.9	1.9	2.9
3	17	16.5	16.5	19.4
4	26	25.2	25.2	44.7
5	57	55.3	55.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	11	10.7	10.7	13.6
4	29	28.2	28.2	41.7
5	60	58.3	58.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

item15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	3	2.9	2.9	3.9
3	9	8.7	8.7	12.6
4	30	29.1	29.1	41.7
5	60	58.3	58.3	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Lampiran 15 Analisis Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hasil Belajar	70.68	4.592	103
Kesiapan Belajar	67.10	6.208	103
Komunikasi Pembelajaran	65.99	6.816	103

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi Pembelajaran, Kesiapan Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.259 ^a	.067	.048	4.479	.067	3.586	2	100	.031

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Pembelajaran, Kesiapan Belajar

b. Dependent Variable: hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.896	2	71.948	3.586	.031 ^b
	Residual	2006.531	100	20.065		
	Total	2150.427	102			

a. Dependent Variable: hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Pembelajaran, Kesiapan Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	66.907	6.309		10.605	.000		
	Kesiapan Belajar	.159	.072	.215	2.219	.029	.998	1.002
	Komunikasi Pembelajaran	.104	.065	-.155	2.600	.013	.998	1.002

a. Dependent Variable: hasil Belajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama RADA APRILIYANI dilahirkan Pada tanggal 16 aApril 1997 di jambi. Anak dari pasangan Suami istri Bapak A. Rozak dan Ibu Kenik. Pada tahun 2003 Lulus TK Pratiwi V Kota Jambi, Tahun 2009 Lulus SD155/IV Kota Jambi, Tahun 2012 Lulus dari SMP Dharma Bakti 3 Kota Jambi, 2015 Lulusan dari SMA Unggul Sakti Kota Jambi, Pada Tahun 2015 Penulis masuk di Unversitas Batanghari (UNBARI) yang Insay Allah tahun ini mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian Riwayat Hidup penulis untuk sekedar di ketahui.

Terima Kasih

Wassalam

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI PERBAIKAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rada Apriliyani
NIP : 1500887203012
Program Studi : Pendiidkan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Komunikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Telah melakukan perbaikan Skripsi sesuai dengan kesimpulan dan saran perbaikan yang telah di sepakati oleh Tim Penguji Skripsi, dimana Sidang Skripsi tersebut dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 15 Februari 2019

Ruang / Pukul : Micro Theaching

Jambi, February 2019

Mengesahkan,

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Lili Andriani, S.Pd., MM	Ketua / Penguji	
2	Diliza Afrila, M.Pd	Sekretaris / Penguji	
3	Drs. Benar Sembiring, M.Pd	Penguji Utama	
4	Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	Penguji Kedua	